

METODE PEMBELAJARAN PADUAN SUARA *ONE VOICE* SMP NEGERI 1 SURABAYA DALAM RANGKA KARANGTURI *INTERNATIONAL CHOIR COMPETITION* 2019

Supali Gunarno

Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
supaligunarno@mhs.unesa.ac.id

Budi Dharmawanputra

Program Studi S1 Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
budidharmawanputra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya terkenal dengan beberapa prestasinya baik di tingkat nasional maupun internasional. Semenjak Alexander Lassol menjadi pelatih di SMP Negeri 1 Surabaya pada tahun 2015, prestasi *One Voice* mulai meningkat drastis. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga rumusan masalah yaitu tentang perencanaan latihan *One Voice*, metode pembelajaran *One Voice*, serta hasil pembelajaran *One Voice*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Objek dari penelitian ini ialah metode pembelajaran paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya Dalam Rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pembelajaran dalam rangka Karangturi *International Choir competition* 2019 ini *One Voice* memiliki perencanaan latihan yang didalamnya meliputi rencana latihan fisik, latihan vokal, dan latihan pendengaran/menyimak. Alexander Lassol selaku pelatih paduan suara *One Voice*, menerapkan 3 metode dalam pembelajarannya. Tiga metode yang diterapkan oleh pelatih Alexander Lassol pada pembelajaran paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya adalah metode linear, metode latihan bersama teman, dan Metode *drill*. Hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka mengikuti Karangturi *Choir Competition* 2019 kali ini mengalami penurunan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Paduan Suara, *One Voice*.

ABSTRACT

The One Voice choir of SMP Negeri 1 Surabaya is famous for its achievements both at national and international levels. Since Alexander Lassol became a coach at SMP Negeri 1 Surabaya in 2015, One Voice's achievements began to increase drastically. This study aims to answer the three problem formulations, namely the planning of One Voice exercises, One Voice learning methods, and One Voice learning outcomes. This research method uses a

qualitative analysis approach. The object of this research is the One Voice choir learning method at SMP Negeri 1 Surabaya in the context of the 2019 Karangturi International Choir Competition, data collection is carried out by interviews, observations, field notes, and documentation, as well as using data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. Learning in the context of the 2019 Karangturi International Choir competition, One Voice has an exercise plan which includes physical exercise plans, vocal exercises, and listening/listening exercises. Alexander Lassol as the choir coach of One Voice, applies 3 methods in his learning. The three methods applied by trainer Alexander Lassol in the One Voice choir learning at SMP Negeri 1 Surabaya are the linear method, the practice method with friends, and the drill method. The results of One Voice learning in order to take part in the 2019 Karangturi Choir Competition this time have decreased.

Keywords: *Learning Methods, Choir, One Voice.*

PENDAHULUAN

Surabaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai banyak pelajar-pelajar kreatif dan berbakat. Sekolah-sekolah di Surabaya menjadi wadah bagi para siswanya untuk mendisiplinkan ilmu pendidikan dan meraih berbagai prestasi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan minat dan bakat para pelajar dapat tersalurkan melalui hobi dalam bidang olahraga, upaya pelestarian alam, serta kesenian. Salah satu sekolah favorit yang menjadi incaran para pelajar karena beberapa prestasinya, khususnya prestasi yang diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Surabaya. *One Voice* adalah nama ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 1 Surabaya yang terkenal dengan beberapa prestasinya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya meraih empat medali emas dan *The Most Ekpression* pada kompetisi *8th Bali International Choir Festival* yang diselenggarakan pada 23-27 Juli 2019. Terdapat 16 kategori yang ada pada event *8th Bali International Choir Festival 2019*, diantaranya adalah kategori *Children's Choir, Teenager's Choir, Mixed Youth Choir, Senior Choir, Male Choir, Female Choir, Musica Sacra, Gospel and Spiritual, Music Of Religions, Pop and Jazz, Folklore, Scenic Floklore, A-capplla, Vocal Group*, dan *Show Choir*. Ada 16 negara yang saling bersaing untuk melewati babak kompetisi dan Championship supaya bisa lolos ke babak grand prix. *One Voice* mengikuti kategori *show choir* dan *vocal group* dalam festival paduan suara tersebut. Dari 2 kategori yang diikuti, *One Voice* bisa lolos ke babak Champhionsip sehingga mendapatkan 4 medali emas dan menjadi juara1 pada kategori *Show Choir* dan *Vocal Group*. Paduan suara *One Voice* sudah lama berdiri di SMP Negeri 1 Surabaya pada tahun 2010. Namun, mulai berkembang dan berhasil meraih

berbagai prestasi semenjak pelatih yang baru mulai melatih di SMP Negeri 1 Surabaya pada tahun 2015.

Prestasi yang di peroleh *One Voice* membuat daya tarik siswa yang ingin mengikuti paduan suara semakin banyak. Beberapa prestasi yang berhasil diraih oleh *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya antara lain 1) Juara 1 vokal group FLS2N 2016 tingkat Jawa Timur ; 2) Juara 1 paduan suara *Singapore National Academy* 2016; 3) Juara 2 Pekan Seni Pelajar paduan suara tingkat Kota Surabaya 2017; 4) Juara 1 paduan suara *Singapore National Academy* 2017; 5) Juara 1 lomba vokal group kategori umum, dalam lomba “VG Voice of the Earth”, yang diadakan di Surabaya tanggal 9 Februari 2019; 6) Grandprix Bali *International Choir Festival* 2019 kategori *show choir* dan *vocal group*. Paduan suara *One Voice* sudah lama berdiri di SMP Negeri 1 Surabaya pada tahun 2010. Namun, mulai berkembang dan berhasil meraih berbagai prestasi semenjak pelatih yang baru mulai melatih di SMP Negeri 1 Surabaya pada tahun 2015.

Paduan suara *One Voice* saat ini sedang mempersiapkan latihan untuk kompetisi paduan suara Karangturi *International Choir Competition category teenager (A2)* yang dilaksanakan pada tanggal 13-16 November 2019. *One Voice* menyiapkan 5 buah materi lagu untuk kompetisi tersebut. Menyanyikan 3 buah lagu untuk babak *competition* dan menyanyikan 2 buah lagu jika nantinya lolos ke babak *grand prix*. Maka membutuhkan waktu yang cukup dan cara cepat untuk dapat menguasai lagu tersebut. Pelatih berharap dengan memaksimalkan waktu latihan hanya 2 bulan tersebut, *One Voice* tetap bisa menampilkan yang terbaik dan bisa meraih prestasi kembali di tingkat internasional. Dengan memanfaatkan waktu selama 2 bulan untuk dapat menguasai 5 buah lagu tersebut. Persiapan latihan dimulai dari tanggal 22 september 2019 hingga tanggal 12 November 2019. Paduan suara *One Voice* tetap berlatih semaksimal mungkin supaya nantinya dapat meraih kembali medali emas dan lolos ke babak *grand prix* kompetisi paduan suara Karangturi *International Choir* 2019. Berdasarkan fakta-fakta yang ada yang berhubungan dengan persiapan dalam rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019, *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya membuat peneliti ingin mendalami ilmunya dan merasa tertarik untuk mengetahui kiat-kiat dan metode pembelajaran yang diterapkan pada paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti, khususnya tentang metode pembelajaran yang diterapkan paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya.

Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran paduan suara *One Voice* maka rumusan malah yang akan dikaji pada penelitian ini yakni : (1) Bagaimana perencanaan latihan yang diterapkan paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya dalam rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019? , (2) Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya dalam rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019?, (3) Bagaimana hasil

pembelajaran paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya dalam rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019?.

Dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, tentunya tidak terlepas dari teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses latihan. Menurut Sutikno (2009: 88) Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa merasa bosan, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Dalam Warsita (2008:273), macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode pembelajaran terprogram, metode demonstrasi, metode imitasi, metode diskusi, metode drill/praktikum dan lain-lain. Dengan demikian, didalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Selain dalam memilih metode pengajaran yang tepat, agar tercapai hasil latihan yang baik tentunya diperlukan perencanaan yang matang dalam proses latihan. Menurut Listya (2007:77) Rencana pelatihan pada dasarnya adalah latihan sistematis yang disusun secara rinci dan memuat tahapan dan tujuan pelatihan yang ingin dicapai dalam satu sesi pelatihan. Selain itu, rencana pelatihan juga mencakup antisipasi kesulitan atau masalah yang akan dihadapi paduan suara dalam sesi pelatihan. Beberapa hal yang termasuk dalam rencana latihan adalah: latihan fisik atau pelenturan, latihan vokal, latihan menyimak, dan latihan mental. Perencanaan adalah rangkaian kegiatan yang menetapkan hal-hal yang harus dilakukan di masa depan berdasarkan fakta dan gagasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Djamarah dan Zain (2006) setelah dilakukan aktifitas belajar terdapat hasil belajar. Dengan metode yang tepat dan perencanaan pelatihan yang tepat diharapkan Paduan Suara *One Voice* dapat menampilkan yang terbaik dan meraih juara dalam kompetisi paduan suara internasional Karangturi 2019.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Guido Denta Christian Kartika Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Sendratasik angkatan 2012 dengan judul Metode Latihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Airlangga Oleh Yosafat Rannu Leppong Dalam Tinjauan Direksi. Penelitian ini sama-sama mengangkat tentang metode latihan paduan suara namun yang berbeda antara penelitian Guido Denta Christian Kartika dan penulis adalah subjek dan fokus permasalahan, sedangkan penulis membahas tentang perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka Karangturi *International Choir*

Competition 2019. Hasil pembahasan skripsi tersebut dapat menambah wawasan peneliti tentang metode latihan paduan suara Universitas Airlangga oleh Yosafat Rannu Leppong, melalui tinjauan direksi dan kendala-kendala yang terjadi dalam proses latihan paduan suara Universitas Airlangga.

Penelitian yang dilakukan oleh David Krisna Sukarno Putro angkatan 2012 Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Sendratasik. Dengan judul Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Ngawi. . Skripsi tersebut membahas tentang teknik perekrutan anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Ngawi, pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Ngawi dan hasil pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Ngawi. Penelitian ini sama-sama mengangkat tentang pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara. Namun pada penelitian David Krisna Sukarno Putro subjeknya adalah SMA Negeri 1 Ngawi sedangkan penulis adalah *One Voice*. Hasil pembahasan skripsi tersebut dapat menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Ngawi, serta hasil dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Ngawi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Debora Wati Putri Mahasiswi angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Sendratasik. Dengan judul Metode Latihan Paduan Suara Smasa *Choir* Blitar Dalam Rangka Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga 2018 Penelitian ini membahas tentang perencanaan latihan yang diterapkan paduan suara Smasa *Choir* Blitar dalam rangka LPSUA 2018 serta metode latihan yang diterapkan paduan suara Smasa *Choir* Blitar dalam rangka LPSUA 2018. Penelitian ini sama-sama mengangkat tentang pelatihan paduan suara. Namun yang pada penelitian Debora Wati Putri, subjeknya adalah paduan suara smasa choir blitar sedangkan penulis adalah paduan suara *One Voice*. Hasil pembahasan skripsi tersebut dapat menambah wawasan peneliti tentang perencanaan latihan yang diterapkan paduan suara Smasa *Choir* Blitar dalam rangka LPSUA 2018 serta metode latihan yang diterapkan paduan suara Smasa *Choir* Blitar dalam rangka LPSUA 2018

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi baik secara teori maupun praktek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada tim paduan suara *One Voice* maupun tim paduan suara lainnya sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelatih paduan suara dalam melatih paduan suara.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah pendekatan penelitian untuk mengolah data yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4), bahwa Metode kualitatif dalam melakukan penelitian menghasilkan metadata berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang dapat diamati, sehingga nanti hasilnya tidak berupa angka – angka melainkan data deskriptif untuk memaparkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan berkenaan dengan perencanaan latihan, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran Paduan Suara *One Voice* dalam rangka Karangturi *International Choir Competition 2019*.

Data yang diperoleh tentunya tidak terlepas dari sumber data. Sumber data pada penelitian ini dibagi kedalam dua bagian seperti teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:14) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Pelatih *One Voice* Bapak Alexander Lassol, Pembina *One Voice* Bapak Adi Rachmanto, S.Pd., dan ketua *One Voice* Cinta Mustika Alyda Siswi SMP Negeri 1 Surabaya. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang sudah ada selama proses latihan sampai performing paduan suara *One Voice* yaitu, sertifikat dan piagam, gambar hasil lomba, daftar nama anggota, jadwal latihan, serta partitur lagu yang akan dibawakan oleh *One Voice* dalam rangka Karangturi *International Choir Competition 2019*.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan antara lain observasi, merupakan teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat (Riduwan, 2004:104). Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga pemaknaannya dapat dikonstruksikan pada suatu topik tertentu (Sugiono, 2013:231), dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari beberapa narasumber. Dalam melakukan wawancara terstruktur penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedomannya. Teknik pengumpulan data ketiga adalah teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan rumusan penelitian yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan. Dokumentasi ini berupa materi audio visual, dokumentasi yang dimiliki *One Voice*, dan foto-foto yang terkait dengan kegiatan latihan dan saat performing yang akan diuraikan oleh peneliti.

Setelah seluruh data diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Moleong (2011:248), Teknik analitik data adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengatur data, menyortirnya menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diberitahukan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2011:129-136), ada tiga kegiatan dalam melakukan analisis data yaitu reduksi data, dimana data yang diperoleh dipilah secara rinci mana yang sesuai dengan

pembahasan dan mana data yang dirasa tidak perlu. Selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian disusun berdasarkan kerangka berfikir yang telah dibuat. Penyusunan data dalam penelitian ini dilakukan secara runtut mulai dari profil *One Voice*, Perencanaan latihan *One Voice*, metode pembelajaran *One Voice*, serta hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka Karangturi International Choir Competition 2019. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian karena menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dimana temuan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi; 1) perencanaan latihan, 2) metode pembelajaran, 3) hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka Karangturi International Choir Competition 2019.

Validasi data/ Validitas merupakan ukuran konsistensi antara data yang terjadi dalam kondisi nyata dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh (Sugiyono, 2006:267). Teknik triangulasi data terbagi menjadi dua tahapan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012:307). Triangulasi sumber adalah verifikasi data yang diperoleh dari sumber untuk mengetahui validitas data. Dalam penelitian ini penulis meneliti data dengan mencari dan menyamakan data melalui wawancara dari beberapa sumber diantaranya pelatih *One Voice* yaitu Alexander Lassol, ke pembina *One Voice* yaitu Adi Rachmanto, dan ke anggota tim paduan suara *One Voice*. data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. selanjutnya dimintakan kesepakatan pengecekan data dengan tiga sumber data tersebut Untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh ketiga orang pemberi data berarti data tersebut valid.

Teknik triangulasi merupakan uji reliabilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono,2012:307). Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi atau angket. Jika ketiga teknik pengujian reliabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan satu atau sumber data lain yang relevan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya, karena perbedaan pandangan. Maka peneliti akan menguji reliabilitas data dengan memverifikasi data dari wawancara dengan pelatih paduan suara *One Voice* yaitu Alexander Lassol, lalu dicek dengan observasi yang dilakukan peneliti saat

penelitian, dan data dokumentasi yang diperoleh saat penelitian. Menguji reliabilitas data ini tujuannya adalah mengetahui dan memastikan data yang valid tentang perencanaan latihan *One Voice*, metode pembelajaran *One Voice* dan hasil pembelajaran *One Voice*. Lama penelitian ini dilakukan selama 2 bulan sesuai dengan lamanya proses latihan paduan suara *One Voice* untuk Karangturi *International Choir Competition 2019*.

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Perencanaan Latihan Paduan Suara *One Voice*

Menurut Listya (2007:77) Rencana pelatihan pada dasarnya adalah latihan sistematis yang disusun secara rinci dan memuat tahapan dan tujuan pelatihan yang ingin dicapai dalam satu sesi pelatihan. Selain itu, rencana pelatihan juga mencakup antisipasi kesulitan atau masalah yang akan dihadapi paduan suara dalam sesi pelatihan. Beberapa perencanaan latihan paduan suara *One Voice* sebagai berikut:

1. Teknis Rekrutmen Anggota Paduan Suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya

Pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 1 Surabaya, mahasiswa baru yang berminat atau tertarik mengikuti ekstrakurikuler paduan suara wajib mengikuti seleksi anggota. Sebab pada dasarnya perekrutan anggota tersebut Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi setiap anggota. Jumlah siswa pada ekstrakurikuler ini dilakukan pembatasan. Sebelum adanya prosedur rekrutmen, agenda sebelumnya adalah promosi tidak sistematis yang diadakan pihak sekolah. Semua kegiatan ekstrakurikuler akan menampilkan pertunjukan dari masing-masing ekstrakurikuler. Setelah acara pengenalan ekstrakurikuler anggota dari ekstrakurikuler paduan suara akan memberikan formulir pendaftaran ekstrakurikuler kepada masing-masing kelas siswa baru dan mendata yang mengikuti seleksi. Seleksi yang dilakukan pada ekstrakurikuler paduan suara *One Voice* adalah tes ambitus dan tes bernyanyi lagu nasional, serta diadakan sesi wawancara dengan calon anggota. Untuk seleksi ini dilakukan oleh tim dari anggota paduan suara yang lama yaitu anggota kelas VIII.

2. Tes Ambitus

Setiap peserta tes akan menjalani proses seleksi tahap pertama yaitu ujian ambitus. Dalam tahap ini digunakan alat pengiring yaitu Piano elektrik. Peserta harus secara bertahap maju menyanyikan dari nada dasar (c) dan secara bertahap naik dengan satu nada setengah ke nada tertinggi untuk setiap anggota baru yang dinominasikan. Ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan vokal masing-masing peserta dalam seleksi informal paduan suara. Pada lagu Spain terdapat bagian solo sopran, jadi harus mencari penyanyi solo yang mempunyai karakter suara yang pas pada lagu tersebut. Tujuan dari tes ambitus salah satunya untuk mengklarifikasi peserta yang tergolong suara sopran dan alto. Pada tahun ajaran 2019/2020. anggota baru adalah 39 siswa dari kelas VII.

3. Tes Bernyanyi Lagu

Dalam tahap ini calon anggota diminta untuk menyanyikan lagu nasional yang sudah ditentukan oleh tim seleksi anggota paduan suara *One Voice*. Lagu yang dipakai dalam seleksi adalah Indonesia Pusaka dan satu lagu pop bebas. Kriteria dalam tes bernyanyi ini adalah, peserta seleksi harus menguasai lagu yang sudah ditentukan oleh panitia seleksi dari tim paduan suara *One Voice*, menguasai melodi lagu, hafal dengan lirik lagu, artikulasi yang jelas serta peserta seleksi harus bernyanyi dengan warna suara yang pas dengan lagu yang dibawakan.

4. Wawancara Calon Anggota Baru

Pada kegiatan wawancara ini masing-masing calon anggota baru melaksanakan wawancara dengan ketua ekstrakurikuler paduan suara *One Voice*. Ketua paduan suara *One Voice* akan menanyai seputar motivasi calon anggota mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Fungsi diadakannya wawancara bagi anggota baru adalah untuk mengetahui kesungguhan peserta seleksi dalam mengikuti paduan suara *One Voice*, sumbangsih apa yang dapat diberikan kepada *One Voice*, serta untuk mengetahui tanggung jawab peserta baru melalui jawaban yang diberikan peserta seleksi kepada ketua paduan suara.

5. Rencana Mengerjakan Materi Lagu

Lagu *Spain* adalah lagu *Spanyol* yang sudah pernah dinyanyikan oleh *One Voice* dalam mengisi acara maupun kompetisi. Materi lagu sudah diberikan sejak pertama kali anggota masuk dalam ekstrakurikuler paduan suara *One Voice*. Dalam menghadapi kompetisi kali ini, lagu *Spain* harus diselesaikan dalam 7 kali pertemuan sebelum menjelang. Waktu latihan lagu *Spain* hanya sedikit, dikarenakan masih ada beberapa materi lagu yang lain. Kegiatan pelatihan paduan suara untuk kompetisi Karangturi *International Choir Competition 2019* berlangsung mulai 21 September hingga 11 November 2019. Latihan dilakukan selama 3 hari dalam seminggu. Namun ketika seminggu menjelang perlombaan, latihan ditambah menjadi 5 hari dalam satu minggu.

Berikut merupakan jadwal latihan selama akan mengikuti kompetisi Karangturi *International Choir Competition 2019*

| No. | Tanggal/Bulan | Waktu | Kegiatan |
|-----|---------------|-----------------|--------------------------------|
| 1. | 21-09-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 2. | 25-09-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 3. | 26-09-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 4. | 28-09-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 5. | 02-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 6. | 03-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |
| 7. | 05-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |
| 8. | 09-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |
| 9. | 10-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |
| 10. | 12-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |
| 11. | 16-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |

| | | | |
|-----|------------|-----------------|---|
| 12. | 17-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>This Is Me</i> |
| 13. | 19-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 14. | 23-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 15. | 24-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 16. | 26-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 17. | 30-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 18. | 31-10-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Aglepta</i> |
| 19. | 02-11-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu Dendang Nusantara |
| 20. | 04-11-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu Dendang Nusantara |
| 21. | 05-11-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>I'll Never Love Again</i> |
| 22. | 06-11-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>I'll Never Love Again</i> |
| 23. | 07-11-2019 | 13.00-15.00 WIB | Latihan lagu <i>Spain</i> |

Tabel 1 . Jadwal latihan paduan suara One Voice dalam rangka *Karangturi International Choir Competition 2019*

Metode Pembelajaran Paduan Suara *One Voice*

Menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya dalam rangka *Karangturi International Choir Competition 2019*. Peneliti mengambil data dari hasil wawancara dan hasil observasi kepada Alexander Lassol selaku pelatih paduan suara *One Voice*. Beberapa metode pembelajaran paduan suara *One Voice* sebagai berikut:

1. Metode Linear

Kegiatan melatih teknik pembentukan suara, intonasi, pembelajaran notasi, interpretasi dan ekspresi, salah satunya dapat dilakukan melalui metode linier. Menurut Alexander Lassol, linear berarti bertahap, metode yang digunakan untuk melatih paduan suara *One Voice* memiliki beberapa tahapan mulai dari persiapan, proses dan finishing. Secara garis besar untuk mengawali latihan pada lagu *Spain (I Can Recall)* hampir sama dengan penggarapan lagu lainnya, yaitu sikap bernyanyi, pemanasan fisik, latihan pernapasan, dan pemanasan vokal. Di awal pertemuan, pelatih memperkenalkan metode atau sikap yang tepat saat bernyanyi. Materi ini diberikan melalui teori dan praktek sehingga mereka dapat menerima materi dengan cepat dan mudah. Hal ini bertujuan agar anggota terbiasa bernyanyi dengan postur tubuh yang baik dan benar, karena postur tubuh yang baik dan pernafasan yang benar akan lebih lancar dan lebih baik dalam menghasilkan suara. Pelatih menerapkan postur tubuh yang rileks, tegak, dan kaki sedikit regang, mengingat bahwa mereka lebih fleksibel dalam bernapas dan mengekspresikan lagu.

Pemanasan fisik pada *One Voice* Sebelum melatih materi lagu adalah dengan berolahraga, seperti lari mengitari lapangan sekolah, mengendurkan otot-otot leher, kaki, tangan, punggung, terutama perut. Yang memimpin untuk latihan fisik atau olahraga kecil yaitu tiap kali latihan sistemnya bergantian antar anggota

paduan suara. Kemudian kegiatan pemanasan vokal melakukan humming dengan (berdengung dalam keadaan mulut tertutup) membunyikan suara dari Note C kemudian naik setengah nada secara bertahap hingga mencapai wilayah suara masing-masing peserta. Selanjutnya kegiatan pemanasan vokal nada panjang dengan vokalisasi “ha” dari nada C dan terus naik sampai wilayah suara peserta paduan suara. Dimulai dengan nada terendah, kemudian hingga nada paling tinggi sesuai dengan ruang lingkup wilayah suara masing-masing peserta paduan suara. Nilai pada satu nada panjangnya 2 ketukan lalu naik $\frac{1}{2}$ nada berikutnya. Setelah vokalisasi dengan “ha” dilanjutkan dengan vokalisasi “hu” dengan aturan pemanasan yang sama seperti vokalisasi “ha”.

Notasi balok digunakan pelatih Alexander Lassol dalam latihan lagu *Spain (I Can Recall)*. Lagu *Spain (I Can Recall)* menggunakan nada dasar Do= C. Selain materi tentang pengenalan notasi balok, dalam penggarapan lagu *Spain (I Can Recall)* juga diajarkan tentang membaca tanda clef serta nada dasar yang dimainkan pada lagu *Spain (I Can Recall)*. Setelah membaca notasi dengan lancar, semua anggota menyanyikan lagu *Spain (I Can Recall)* dengan menggunakan lirik. Latihan tersebut akan selalu diulang beberapa kali hingga para anggota menguasai, menghafal, dan memahami arti dan isi lagu yang dibawakan. Notasi lagu *Spain* yang diaransemen oleh Dinar Primasti ini tidak ditulis dinamikanya. Alexander Lassol akan melatih secara langsung dinamika lagu. Saat lagu dibawakan, Alexander Lassol akan memberikan isyarat dinamis dimana bagian lagu harus tinggi, bagian harus lembut dan halus dll. Sebelumnya, anggota paduan suara harus benar-benar memahami lagu-lagu *Spain* bagaimana isi, cerita dan makna lagunya. Ini membantu memaksimalkan ekspresi dan interpretasi yang termasuk dalam lagu.

Setelah belajar mentranskripsikan dan membentuk bunyi, pelatih dan anggota paduan suara *One Voice* mempelajari ekspresi dan gerakan lagu *Spain*. Saat mempelajari interpretasi sebuah lagu, pelatih memberi tau terlebih dahulu seperti apa lagunya, apa isinya, dan arti lirik lagu tersebut. Lagu *Spain (I Can Recall)* merupakan lagu yang menceritakan tentang kerinduannya dengan seseorang di masa lalu. Setelah anggota paduan suara memahami isi dari lagu tersebut, ekspresi dan interpretasi akan mengikuti. Gerakan pada lagu *Spain (I can recall)* tidak rumit. Gerakan ini hanyalah sentuhan sebuah lagu untuk mendukung lagu tersebut ditransmisikan kepada penonton, sehingga penonton dapat mendeskripsikan cerita dari lagu tersebut.

2. Metode Latihan Bersama Teman

Metode latihan bersama teman diimplementasikan oleh Alexander Lassol pada *One Voice*. Tujuannya untuk melatih kerjasama dan kemandirian serta mengukur kemajuan yang akan dicapai jika anggota berlatih bersama teman. Namun bukan berarti lepas dari peran pelatih. Dalam hal ini, pelatih juga tetap mengawasi, tetapi anggota paduan suara berkembang secara mandiri bersama teman-temannya. Dalam penggarapan lagu *Spain (I Can Recall)*, anggota akan

diberikan waktu untuk latihan individu terlebih dahulu. Kemudian, mereka akan dikelompokkan dengan anggota yang tipe suaranya sama. Berlatih dengan anggota yang memiliki jenis suara yang sama disebut dengan pelatihan vokal atau pelatihan untuk setiap divisi. Jenis suara sopran akan dikelompokkan dengan sopran, dan jenis suara alto akan dikelompokkan dengan alto. Setelah berlatih menurut kelompok masing-masing jenis suara, kemudian akan digabungkan kembali untuk latihan bersama-sama. Pada tahap latihan ini anggota kelas VIII akan lebih berperan dalam penguasaan lagu *Spain (I Can Recall)*, karena anggota kelas VIII lebih mempunyai pengalaman dalam menggarap lagu *Spain (I Can Recall)* daripada anggota yang kelas VII. Anggota kelas VII akan lebih banyak belajar kepada anggota kelas VIII. Banyak pelajaran yang akan diperoleh jika menggunakan metode ini. Banyak pengalaman yang didapat oleh kelas VII dan VIII. Mulai dari belajar tentang membaca notasi lagu *Spain (I Can Recall)*, penyamaan intonasi dan artikulasi, karena dalam berpaduan suara harus menjunjung kerjasama dan kekompakan kelompok paduan suara.

3. Metode Drill

Pengulangan dalam metode ini merupakan pengulangan pembelajaran lagu *Spain (I can recall)*, ditambah lagi ada bagian lagu yang cukup sulit, sehingga akan sering dipraktekkan. Keuntungan dari metode *drill* adalah anggota paduan suara dapat lebih menghemat materi karena sering berlatih. Lagu *Spain (I Can Recall)* memiliki bagian *Unisono* yang ritmisnya cukup sulit. Pada bagian tersebut juga terdapat perpindahan tanda birama. Bagian Unisono sebagai berikut:

Gambar 1 Bagian melodi lagu yang dibawakan secara *Unisono* di lagu *Spain (I Can Recall)* (dok. Supali Gunarno 2019).

Gambar 1 merupakan birama 25 sampai 27 dalam partitur lagu *Spain (I Can Recall)*. Pada birama 25 dan 27 adalah melodi yang cukup sulit karena dinyanyikan secara *Unisono*. Pada birama 25 sampai 27 terdapat perpindahan tanda birama sehingga harus teliti ketika masuk dalam birama tersebut. Birama 25 adalah 4/4, kemudian birama 26 adalah 3/4, dan birama 27 adalah 2/4. Metode *drill* juga diterapkan pada bagian ini untuk melatih bagian Unisono agar seragam dan simetris.

Begitu juga gerakan pada lagu *Spain (I Can Recall)* yang menerapkan metode *drill* untuk memperbaiki gerakan yang cocok untuk lagu tersebut.

Pengulangan gerakan dilakukan dari awal sampai akhir lagu kemudian diulang kembali dari awal sampai akhir, namun juga kadang dilakukan pada bagian tertentu pada bagian gerakan yang dirasa sulit.

Hasil Pembelajaran Paduan Suara One Voice

Menjawab rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana hasil pembelajaran dari paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya mengikuti lomba Karangturi *International Choir Competition* 2019. Peneliti mengambil data dari hasil observasi di lapangan. *One Voice* pada tanggal 13-16 November 2019, mengikuti lomba paduan suara Karangturi *International Choir Competition* 2019 dengan kategori *Teenager's* atau Kategori Remaja. Lomba ini termasuk dalam tingkat Internasional. Repertoar lagu yang dibawakan oleh "*One Voice*" adalah *Spain, This Is Me, I'll Never Love Again, Aglepta* dan Dendang Nusantara. Terdapat lima juri yang akan menilai peserta lomba paduan suara Karangturi *International Choir Competition* 2019 Untuk mendapatkan *Gold Medal* peserta harus mendapatkan total nilai 80-100 dari ke lima juri. Untuk mendapatkan *Silver Medal* peserta harus mendapatkan total nilai 70-79,99 dari ke lima juri. Jika total nilai peserta antara 60-69,99, maka akan mendapatkan *Bronze Medal*. Hasil dari kompetisi tersebut sangat menggembirakan bagi *One Voice* karena mendapatkan skor nilai 78,05 pada kompetisi Karangturi *International Choir Competition* 2019 kategori remaja, sehingga *One Voice* bisa mendapatkan *Silver Medal* yang pertama. Hal tersebut menunjukkan hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka mengikuti Karangturi *Choir Competition* 2019 sudah optimal. Namun dengan adanya kendala dalam hal jadwal latihan dan terkadang ada anggota yang berhalangan hadir untuk latihan. Ini menjadikan nilai kekompakan menjadi berkurang. Dalam hal ini setiap sektor atau jenis suara akan kekurangan anggota yang nantinya juga akan mengurangi kekuatan tiap sektor atau jenis suara dan membuat suara kurang balance satu dengan jenis suara yang lain. *One Voice* belum bisa memenuhi target capaian prestasi yang diharapkan. Dengan demikian prestasi yang dicapai pada kompetisi paduan suara kali ini mengalami penurunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode Pembelajaran Paduan Suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya Dalam Rangka Karangturi *International Choir Competition* 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran dalam rangka Karangturi *International Choir competition* 2019 ini *One Voice* memiliki perencanaan latihan yang didalamnya meliputi rencana latihan fisik, latihan vokal, dan latihan pendengaran/menyimak. Perencanaan Latihan tersebut diterapkan untuk memaksimalkan penampilan *One Voice* mulai dari proses awal latihan sampai *perform*.

Terdapat tiga metode yang diterapkan oleh pelatih Alexander Lassol pada pembelajaran paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya. Metode Linear, yaitu latihan secara bertahap. Mulai dari persiapan sebelum latihan, tahap proses

latihan lagu *Spain (I Can Recall)* serta tahap *finishing* latihan lagu *Spain (I Can Recall)*. Alexander Lassol juga menerapkan metode latihan bersama teman bertujuan untuk melatih kemandirian serta kerjasama antar anggota paduan suara. Metode ini dirasa tepat oleh pelatih karena berlatih secara berkelompok dengan masing-masing jenis suara akan membantu menyatukan warna suara setiap individu yang nantinya akan menghasilkan satu kesatuan warna suara yang harmonis jika digabungkan. Metode *drill* diterapkan pada paduan suara *One Voice* karena dianggap fleksibel dalam praktiknya, yaitu dengan mengulang bagian-bagian lagu yang belum mencapai tingkat optimal. Berulang kali, anggota paduan suara *One Voice* akan terbiasa dengan pengulangan latihan pada bagian lagu yang dirasa sulit sehingga bisa optimal.

Hasil pembelajaran *One Voice* dalam rangka mengikuti Karangturi Choir Competition 2019 sudah optimal. Namun dengan adanya kendala dalam hal jadwal latihan dan terkadang ada anggota yang berhalangan hadir untuk latihan. Ini menjadikan nilai kekompakan menjadi berkurang. Dalam hal ini setiap sektor atau jenis suara akan kekurangan anggota yang nantinya juga akan mengurangi kekuatan tiap sektor atau jenis suara dan membuat suara kurang *balance* satu dengan jenis suara yang lain. *One Voice* belum bisa memenuhi target capaian prestasi yang diharapkan. Dengan demikian prestasi yang dicapai pada kompetisi paduan suara kali ini mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode Pembelajaran Paduan Suara One Voice SMP Negeri 1 Surabaya Dalam Rangka Karangturi International Choir Competition 2019, peneliti memaparkan beberapa saran diantaranya: Ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 1 Surabaya diharapkan terus berkembang sebagai wadah peserta didik untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler paduan suara. Pelatih dihimbau agar terus memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara agar dapat meningkatkan keterampilan dalam bernyanyi, khususnya paduan suara. Ekstrakurikuler paduan suara diharapkan tetap menjaga komitmen dan mempertahankan nama besar ekstrakurikuler paduan suara *One Voice*. Hal ini perlu adanya upaya yang ekstra untuk tetap mempertahankan apa yang telah dicapai selama ini dan memiliki target pencapaian hasil yang maksimal. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan konser dan kompetisi paduan suara ditingkat Regional, Nasional, maupun Internasional. Bagi anggota ekstrakurikuler paduan suara *One Voice* diharapkan dapat terus melatih suaranya secara rutin, yang berarti tidak hanya pelatihan vokal pada saat kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga pelatihan vokal secara individu menggunakan materi yang diajarkan oleh pelatih. Bagi para pembaca untuk menindaklanjuti penelitian ini, mengembangkan dan mengambil fokus lain dari subjek yang sama, karena masih banyak hal yang menarik di ekstrakurikuler paduan suara *One Voice* untuk diteliti, yaitu pada manajemen paduan suara *One Voice*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2001. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Raja Jihad, Asep dan Abdul haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kartika, Guido Denta Crhistian.2018. Metode Latihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Airlangga Oleh Yosafat Rannu Leppong Dalam Tinjauan Direksi. Surabaya: UNESA.
- Listya, Agastya Rama. 2007. A-Z Direksi Paduan Suara. Jakarta: Yayasan Musik di Indonesia (Yamuger).
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- My, Rudi. 2008. Panduan Olah Vokal: Meniti Karier Sebagai Penyanyi Profesional. Jakarta: PT Buku Kita.
- Prier, Karl Edmund. 2014. Kamus Musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putri, Debora Wati. 2017. Metode Latihan Paduan Suara Smasa Choir Blitar Dalam Rangka Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga 2018. Surabaya: UNESA.
- Putro, David Krisna Sukarno. 2016. Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Ngawi. Surabaya: UNESA.
- Riduwan. 2004. Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Alfabeta: Bandung.
- Rustiadi, Eman. 2008. Penyelamatan Tanah, Air,dan Lingkungan. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Sitompul, Binsar. 1999. Paduan Suara dan Pemimpinnya. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sitompul, Binsar. 1986. Paduan suara dan pemimpinnya. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M.S. 2009. Belajar dan pembelajaran “Upaya kreatif dalam Mewujudkan. Pembelajaran yang Berhasil”. Cetakan kelima, Bandung: Prospect.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, M. 2013. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).